

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kegiatan sehari-hari, manusia tidaklah terlepas dari berbagai aspek kehidupan. Diantaranya yaitu agama, budaya, soisal, politik, ekonomi dan lain-lainnya. Untuk aspek ekonomi sendiri memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan seseorang, dimana orang tersebut membutuhkan uang dan segala sesuatunya untuk dapat bertahan hidup. Dan perlu kita ketahui juga bahwa kegiatan ekonomi manusia itu sendiri tidaklah terlepas dari adanya proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

Manusia diciptakan dengan memiliki akal, pikiran, dan hawa nafsu. Dimana ketiganya itu merupakan sumber dari diadakannya proses-proses dalam kegiatan ekonomi. Sudah dikatakan sebelumnya bahwa manusia harus memenuhi segala kebutuhan demi keberlangsungan hidupnya di dunia ini. Dengan adanya akal, pikiran, dan hawa nafsu tersebut maka muncullah keinginan untuk memiliki beberapa barang dan jasa, yang mana memang benar-benar dibutuhkan atau mungkin hanya akan digunakan untuk memenuhi keinginan dirinya semata.

Setiap orang pasti akan memiliki tujuan dan cita-cita dalam hidupnya. Dalam mencapai tujuannya pasti akan memiliki strategi atau perencanaan. Di setiap jenis kegiatannya jika seseorang ingin bertindak pasti akan menyusun suatu perencanaan kegiatan untuk sekarang dan kedepannya. Perencanaan menjadi alat ukur suatu pencapaian. Bagi suatu organisasi seperti unit usaha atau organisasi pemerintahan untuk mencapai suatu tujuannya maka perencanaannya harus dirumuskan secara tertulis, jelas dan detail/rinci. Untuk mahasiswa sendiri masih jarang membahas mengenai perencanaan keuangan, bahkan ada juga mahasiswa yang belum

memikirkan urgensi dari perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Dengan pola gaya hidup yang cenderung menghamburkan uang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya ,suatu brand tas terkenal yang mengeluarkan produk terbarunya banyak membuat semua manusia rela antri berjam-jam hanya untuk memenuhi keinginannya saja. Didalam islam sendiri tidak dibolehkah menghambur-hamburkan uang yang tidak ada manfaatnya. Dalam perkembangan standar ekonomi, Islam tidak menganjurkan harus ada kesamaan (*equility*), tetapi dalam hal penyediaan kebutuhan-kebutuhan pokok hidup tetap mempertahankan nilai kesamaan dan nilai prinsip “hak untuk hidup” bagi setiap penghuni dunia. Pemanfaatan (konsumsi) merupakan bagian yang sangat penting dalam pengolahan kekayaan, dengan kata lain, pemanfaatan adalah akhir dari keseluruhan proses produksi. Kekayaan diproduksi hanya untuk dikonsumsi.(Rahman, 1995)

Bahwa sebagian masyarakat Indonesia apalagi mahasiswa belum banyak memiliki pemahaman dan konsep akan perencanaan keuangan yang baik dan benar. Mahasiswa sendiri lebih cenderung melakukan pemborosan ketika mendapatkan kiriman uang setiap bulannya dan kurang memahami dalam mengaplikasikan dananya atau kiriman setiap bulannya sehingga menyebabkan hutang atau kemiskinan sebelum masa akhir bulan. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan apalagi pada generasi muda.

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika mendapatkan kiriman setiap bulannya dan bagaimana cara perencanaan keuangan islami yang baik untuk mahasiswa maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islami Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam UIIdan UIN2013 &2014).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islami ?
2. Bagaimana perbandingan perencanaan keuangan islam mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN Sunan Kalijaga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan hubungan antara pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islami.
2. Menjelaskan perbandingan perencanaan keuangan islam antara mahasiswa UII dan UIN Sunan Kalijaga

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa member sumbangan pemikiran dan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perencanaan keuangan islami. Memberikan informasi mengenai perencanaan keuangan dalam perspektif islam yang lebih ideal. Dapat meningkatkan pengetahuan akan praktek-praktek ekonomi islam dalam kehidupan sehari-hari. Juga diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan lebih terkait dengan perencanaan keuangan dalam perspektif islam. Sehingga dapat memberikan referensi baru dalam melakukan perencanaan keuangan dalam perspektif islam. Memberikan kontribusi positif dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menjalankan perencanaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah

dan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meraih tujuan financial.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan diatas , maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Ho: tidak ada hubungan signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam
- b. Ha: ada hubungan signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam
- c. Ho: tidak ada hubungan signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam
- d. Ha: ada hubungan signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam
- e. Ho: tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII, dan UIN
- f. Ha: terdapat perbedaan antara pengetahuan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII, dan UIN

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran dari pelaksanaan penelitian ini, penulis mensistemiskannya kedalam sistematika pembahasan guna memudahkan penelitian agar lebih terarah. Penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini berusaha menjelaskan secara ringkas yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI : Dalam bab ini berisi terkait landasan teori tentang perencanaan keuangan, pengetahuan dan lingkungan

sosial, proses perencanaan keuangan islam, pengendalian pengelolaan keuangan, dan perencanaan investasi dalam perencanaan keuangan islam.

BAB III METODE PENELITIAN: Dalam bab ini menggambarkan tentang metode yang digunakan untuk menganalisis data serta digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Dalam bab ini berisi data yang dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini menjelaskan hasil dari perhitungan data dan interpretasi dari hasil.

BAB V PENUTUP : Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan jawaban singkat dari rumusan masalah. Serta berisi keterbatasan dalam penelitian dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

